

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa penulis mampu menyusun Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Sensori Persepsi Halusinasi Pendengaran Di Ruang Perkutut RSJ Provinsi Jawa Barat. Dalam pembahasan penulis telah mengemukakan tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sensori Persepsi Halusinasi Pendengaran pada pasien 1 (Tn T) dan pasien 2 (Tn S) sehingga penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

5.1.2 Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 (Tn T) dan pasien 2 (Tn S) didapatkan bahwa kedua klien mengalami gejala yang sama yaitu mendengar suara-suara bisikkan yang tak berwujud.

5.1.3 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan prioritas yang muncul pada kedua pasien adalah Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran. Sedangkan, pada pasien 1 (Tn T) terdapat masalah keperawatan tambahan yaitu isolasi sosial.

5.1.4 Perencanaan

Kedua pasien mendapatkan perencanaan yang sama yaitu akan diberikan terapi - strategi pelaksanaan 2 yaitu bercakap-cakap

5.1.5 Pelaksanaan

Pelaksanaan SP 2 bercakap-cakap halusinasi pada kedua pasien dapat dilakukan dengan baik dan efektif. Karena kedua pasien dapat mengikuti apa yang dikatakan perawat,

5.1.6 Evaluasi

Hasil evaluasi pada pasien 1 (Tn T) dan pasien 2 (Tn S) sudah teratasi, karena pasien mampu mengingat dan menerapkan cara mengontrol halusinasi dengan bercakap cakap, sehingga tanda dan gejala yang dialami berkurang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi rumah sakit jiwa

Bagi institusi agar dapat meningkatkan sumber dalam memberikan sarana dan fasilitas tantang asuhan keperawatan pada jiwa. penulis mengalami kesulitan saat melakukan pengkajian karena tidak bertemu langsung dengan keluarganya

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat di ruangan agar dapat membuat jadwal teratur dan pelaksanaan yang konsisten untuk melakukan strategi pelaksanaan pada semua pasien, baik strategi pelaksanaan sp 1 diluar jadwal kegiatan yang lain. Agar membantu mempercepat proses penyembuhan pasien.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dalam pembelajaran mata kuliah keperawatan jiwa agar dapat diberikan waktu lebih banyak untuk mempraktekan komunikasi terapeutik pada pasien gangguan jiwa dengan baik dan benar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memantapkan diri dalam teknik berkomunikasi terapeutik pada pasien gangguan jiwa.